

## **HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SD NEGERI 2 CANGKREPLOR**

Nurhayati<sup>1</sup>, Rintis Rizkia Pangestika<sup>2</sup>, Suyoto<sup>3</sup>

PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo

Alamat e-mail : [1hnur46565@gmail.com](mailto:1hnur46565@gmail.com), Alamat e-mail : [2Rintis@umpwr.ac.id](mailto:2Rintis@umpwr.ac.id),

Alamat e-mail : [3suyoto.ump@gmail.com](mailto:3suyoto.ump@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship between motivation and learning outcomes of students at SD Negeri 2 Cangkreplor. The type of research used in this study is quantitative research using the ex-post facto method. The data collection technique in this study in the motivation variable uses a questionnaire, while for the learning outcome variable uses a documentation method in the form of report card scores. Data analysis in inferential statistical analysis is in the form of a correlation test. The results of the study show that there is a relationship between motivation and learning outcomes of students at SD Negeri 2 Cangkreplor from the results of the correlation coefficient calculation ( $r$  count) obtained at 0.700 with a positive or unidirectional sign. Then the results of the correlation calculation obtained  $p$ -value = 0.00 which means correlation or relationship between two variables at the 0.05 level. This can be seen by comparing  $r$  table at the 0.05 level or 5% with the number of samples  $N = 31$ , namely 0.355,  $r$  count >  $r$  table or  $0.700 > 0.355$  so that the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted.*

*Keywords: Motivation, Learning Outcomes, Mathematics*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dengan hasil belajar murid SD Negeri 2 Cangkreplor. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex-post facto*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dalam variabel motivasi menggunakan angket, sedangkan untuk variabel hasil belajar menggunakan metode dokumentasi berupa nilai rapor. Analisa data dalam analisis statistik inferensial berupa uji korelasi. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan motivasi dengan hasil belajar murid SD Negeri 2 Cangkreplor dari hasil perhitungan koefisien korelasi ( $r$  hitung) yang diperoleh sebesar 0,700 bertanda positif atau searah. Kemudian pada hasil perhitungan korelasi diperoleh  $p$ -value = 0,00 yang memiliki arti korelasi atau berhubungan dua variabel pada taraf 0,05. Hal tersebut dapat dilihat dengan membandingkan  $r$  tabel pada taraf 0,05 atau 5% dengan jumlah sampel  $N = 31$  yaitu 0,355,  $r$  hitung >  $r$  tabel atau  $0,700 > 0,355$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak serta Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Kata Kunci: Motivasi, Hasil Belajar, Matematika

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

### **A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)**

Motivasi termasuk salah satu faktor internal yang digunakan untuk menentukan intensitas belajar serta upaya untuk menggerakkan murid memperoleh pengalaman pembelajaran, membangkitkan aktivitas dan energi dalam menjaga perhatian murid pada satu titik untuk mencapai dorongan tersebut. Motivasi memberikan hasil tidak hanya perilaku, tetapi mengarahkan serta memperkuat perilaku. Murid yang memiliki dorongan dalam kegiatan belajar akan memperlihatkan antusiasme, gairah, serta kegigihan yang tinggi pada saat mengikuti pembelajaran (Uno, 2018). Motivasi belajar menurut Puspitasari et al., (2022) merupakan seluruh daya penggerak yang dimiliki murid dari dalam ataupun luar diri murid, sehingga dapat timbul hasrat, keinginan, kemauan, semangat dan gairah dalam aktivitas belajar sehingga tujuannya dapat tercapai. Jannah et al., (2021) mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan kemampuan mental seseorang guna membangkitkan gairah internal untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran demi meraih hasil yang diharapkan.

Istilah hasil belajar tersusun dari dua komponen kata, yakni "hasil" dan "belajar", kedua frasa itu memiliki makna yang berbeda. Memahami arti dari hasil belajar, memerlukan penjelasan dari masing-masing kata tersebut. Belajar merupakan kegiatan utama dalam keseluruhan rangkaian pendidikan di institusi formal. Keberhasilan pencapaian sasaran edukasi sangat ditentukan oleh proses pembelajaran yang dilalui oleh anak

didik (Rahman, 2021). Hasil Belajar didefinisikan sebagai kompetensi yang diperoleh pelajar sesudah mereka menyelesaikan suatu kegiatan pembelajaran, yang bisa diukur melalui perolehan skor tes. Hasil belajar dapat mencerminkan proses perbaikan dalam perilaku, contohnya merupakan sebuah pertanda bahwa individu telah melalui proses belajar, yakni adanya transformasi perilaku.

Matematika sampai sekarang masih dipandang sebagai subjek pelajaran yang sukar, kompleks, dan kurang menarik. Pernyataan ini sejalan dengan studi yang dilaksanakan oleh Mulyana (2022) matematika merupakan ilmu yang kering, teoritis, abstrak yang didalamnya penuh dengan simbol dan rumus-rumus yang membingungkan, berdasarkan pengalaman yang dimiliki murid mengenai pembelajaran yang tidak menyenangkan saat di sekolah dapat membentuk persepsi negatif murid terhadap pelajaran matematika. Kesulitan belajar matematika sejak usia dini hingga perguruan tinggi dianggap menjadi hal biasa sebab Matematika ialah disiplin ilmu yang bersifat abstrak dan sukar untuk dimengerti (Anderha dan Maskar, 2022).

Menurut temuan pengamatan di kelas IV SD Negeri 2 Cangkrepkor yang dilaksanakan pada 13 September 2024, teridentifikasi bahwasanya hasil belajar murid dalam mata pelajaran matematika belum mencapai tingkat yang maksimal. maka karena itu, penulis merasa terdorong untuk melaksanakan sebuah riset dengan judul "Hubungan Antara Motivasi

dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SD Negeri 2 Cangkreplor”.

### **B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang datanya berupa angka-angka (Sugiyono, 2020). Desain penelitian yang digunakan berbentuk *expost facto*. Penelitian *expost facto* merupakan penyelidikan secara empiris yang sistematis. Penelitian ini, tidak dilakukan perlakuan terhadap variabel. Penelitian ini dilakukan sebagai penelitian korelasi atau untuk memprediksikan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara khusus.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Cangkreplor Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo. Populasi penelitian ini adalah sebanyak 31 murid sehingga sampel ini menggunakan sampel jenuh dengan 31 murid. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025. Penelitian ini membahas dua variabel yaitu variabel bebas atau *independent* dan variabel terikat atau *dependent*. Variabel

bebas atau *independent* dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar (X), sedangkan variabel terikat atau *dependent* adalah hasil belajar (Y). Instrumen penelitian sudah diuji validitas dan reliabilitasnya pada 16 murid SD Negeri 2 Sadangkulon yang merupakan sekolah dasar diluar SD sampel penelitian.

Uji validitas instrumen motivasi belajar ini dilaksanakan melalui dua tahapan yaitu uji validasi ahli atau *expert judgment* dan melalui uji empiris menggunakan rumus *product moment* menggunakan program SPSS. Uji reliabilitas *Alpha cronbach's* dengan bantuan program SPSS. Pelaksanaan uji empiris instrumen motivasi belajar berupa uji validitas dan reliabilitas instrumen yang diujikan pada murid SD Negeri 2 Sadangkulon berjumlah 16 murid. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Uji normalitas data yang dihitung dengan bantuan SPSS menggunakan kolmogorov-Smirnov, nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian ini terdistribusi normal. Setelah diketahui data terdistribusi normal selanjutnya data dilakukan uji linearitas untuk

mengetahui hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan program SPSS yang menghasilkan nilai *sig. deviation from linearity* sebesar 0,743. Jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka 0,743 lebih besar, jadi dapat diketahui bahwa variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) bersifat linear atau berkorelasi.

Hasil uji korelasi pada penelitian ini dimana hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan diterima. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diterima menyatakan "Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika". Hasil uji korelasi menggunakan *pearson product moment* antara variabel motivasi (X) dengan hasil belajar (Y) menunjukkan terdapat hubungan antara keduanya. Hal ini berarti bahwa hasil belajar meningkat diiringi dengan peningkatan motivasi, hal ini berlaku juga sebaliknya apabila hasil belajar rendah atau menurun maka motivasi murid mengalami penurunan. Pada pengujian korelasi hubungan motivasi (X) terhadap hasil belajar (Y) didapatkan hasil analisis r hitung >

r tabel yaitu  $0,700 > 0,355$ . Keeratan koefisien korelasi menandakan hubungan yang kuat.

**Tabel 1 Hasil Uji Korelasi**

		<i>Motivasi Hasil Belajar</i>	
Motivasi	Pearson Correlation	1	.700
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	<i>N</i>	31	31
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.700	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	<i>N</i>	31	31

**Tabel 2 Hasil Koefisien Korelasi**

Interval	Keeratan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik simpulan mengenai adanya korelasi antara Motivasi Belajar (X) dan Hasil Belajar pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 2 Cangkrep. Simpulan ini didasarkan pada perolehan nilai koefisien korelasi (r hitung) sebesar 0,700, yang menunjukkan adanya hubungan positif atau searah antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar.

Selanjutnya, dari perhitungan korelasi didapatkan p-value sebesar 0,00, yang mengindikasikan bahwa korelasi antara kedua faktor tersebut signifikan pada taraf 0,05. Kondisi ini terbukti saat membandingkan nilai rtabel pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan jumlah sampel (N) 31, di mana rtabel adalah 0,355; karena r hitung (0,700) lebih besar dari rtabel (0,355), maka hipotesis nol (H0) tidak diterima dan Hipotesis alternatif (Ha) diterima.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmelia, S. P., & Fitria, Y. 2023. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar. *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(3), 76-87.
- Batubara, I. H. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Pengembangan Silabus Pembelajaran Matematika pada Masa Pandemic Covid 19. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 1(2), 13-17.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Rahman, S. 2022. Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Sa'adah, S. N. 2020. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kota Cirebon. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(1).
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, B. Hamzah. 2018. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, S., & Pasaribu, L. H. (2022). Peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan motivasi siswa melalui Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Cendekia*, 6(2), 1694-1707.
- Widyoko, E. P. 2018. *Penilaian Hasil Belajar Di Sekolah Edisi Revisi*. Bandung: Pustaka Belajar.